



**PELATIHAN PEMBUATAN BUKET SEBAGAI ALTERNATIF
PELUANG USAHA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
DI DESA MUARA TIKU**

Ira Primalasari¹, Vera Octalia²

^{1,2} Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

Email: iraprimalasari20@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan pengetahuan kepada karang taruna dan masyarakat teknik pembuatan buket snack, bunga serta menumbuhkan keterampilan dan kreatifitas dan memberdayakan karang taruna dan masyarakat di kawasan Desa Muara Tiku agar lebih produktif. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan pembuatan buket kepada para karang taruna yang sudah tamat sekolah di Desa Muara Tiku, pentingnya pelatihan pembuatan buket ini dapat menciptakan peluang usaha bagi generasi muda serta meningkatkan perekonomian. Pelatihan pembuatan buket selain dapat menciptakan peluang usaha, juga dapat menambah pendapatan. Pelatihan pembuatan buket yang menarik dan cantik dengan modal yang sangat terjangkau, sehingga dapat dijual dengan keuntungan yang maksimal. Pembuatan buket yang menarik dan akan meningkatkan nilai tambah produk yang pada gilirannya menunjang sustainabilitas usaha perbuketan sehingga meningkatkan pendapatan yang lebih baik.

ABSTRACT

The aim of this service activity is to provide knowledge to youth organizations and the community about techniques for making snack bouquets and flowers as well as fostering skills and creativity and empowering youth organizations and communities in the Muara Tiku Village area to be more productive. The service activity is carried out by providing training in making bouquets to the students. youth groups who have finished school in Muara Tiku Village, the importance of this bouquet making training can create business opportunities for the younger generation and improve the economy. Bouquet making training can not only create business opportunities, but can also increase income. Training in making attractive and beautiful bouquets with very affordable capital, so that they can be sold with maximum profit. Making attractive bouquets will increase the added value of the product which in turn supports the sustainability of the bouquet business thereby increasing better income.

KEYWORDS

Pelatihan, Kerajinan, Buket

Training, Craft, Bouquet

ARTICLE HISTORY

Received 17 Maret 2024

Revised 22 April 2024

Accepted 3 Juni 2024

CORRESPONDENCE : Ira Primalasari @ iraprimalasari20@gmail.com



PENDAHULUAN

Kerajinan merupakan hasil karya seni yang berupa seni terapan yang biasanya dihasilkan melalui tangan para pengrajin. Kerajinan juga dapat diartikan sebagai usaha dalam menciptakan sesuatu produk atau barang yang dilakukan dengan tangan dan memiliki keindahan dan estetika sehingga memiliki nilai jual (Wahyuningsih, 2021). Produk hasil kerajinan memiliki peluang usaha yang menjanjikan untuk menghasilkan keuntungan. Sebuah benda yang awalnya tidak memiliki nilai jual, dengan kreatifitas yang dimiliki seseorang benda tersebut akan menjadi indah dan memiliki nilai jual yang tinggi (Rahayu, 2023).

Buket merupakan salah satu kreatifitas yang dapat dijadikan salah satu peluang usaha (Aini, dkk. 2021). Pelatihan pembuatan buket dapat mengembangkan bakat dan keterampilan yang terpendam. Suatu barang atau benda yang biasa akan terlihat indah dan bernilai ketika sudah menjadi buket. Selain itu buket juga memiliki nilai jual yang tinggi dan menciptakan inovasi baru dalam berwirausaha dan mewujudkan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan salah satu konsep menciptakan sebuah gagasan baru dengan mendayagunakan kreatifitas dan mengadopsi ide serta inovasi baru dari pemikiran sumber daya manusia (SDM) sehingga mampu bertahan di tengah ketatnya persaingan bisnis (Fahriza, 2022), (Wulandari, 2022). Buket snack dapat membuka peluang usaha baru yang manfaatnya dapat meningkatkan kreatifitas berinovasi dalam berbisnis, menjadi peluang usaha yang menjanjikan (Marliyati, 2023).

Desa Muara Tiku yang terletak di Kecamatan Karangjaya Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan salah satu desa yang karang tarunanya belum tahu dan belum pernah membuat buket. Keterampilan pembuatan buket di desa ini belum mendapatkan perhatian yang memadai. Para karang taruna dan Masyarakat di Desa Muara Tiku belum mengenal dan mengetahui cara-cara dan Teknik pembuatan buket buket. Keterampilan pembuatan buket merupakan keterampilan yang mudah dilakukan, proses pembuatan buket menggunakan bahan-bahan dan



alat yang mudah di temukan dengan harga yang terjangkau. Proses pengerjaan pembuatan buket juga tidak terlalu lama dan tidak terlalu banyak membuang waktu. Selain itu modal yang tidak terlalu banyak dapat dikerjakan dimana saja.

Buket menjadi salah satu trend usaha masa kini yang banyak digemari dan dapat dijadikan sebagai investasi yang dapat diinovasikan dalam berbagai bentuk momen atau hari spesial seperti pernikahan wisuda, dan lain sebagainya. Selain itu isian daripada buket itu sendiri juga bermanfaat bagi penerima, misalnya isinya dapat dimakan atau sebuah benda yang dibuat buket dapat digunakan di kemudian hari. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu karang taruna di Desa Muara Tiku perlu dan penting dalam pelatihan pembuatan buket sebagai Upaya untuk meningkatkan dan mengasah keterampilan karang taruna desa. Pelatihan pembuatan buket ini diharapkan dapat menciptakan peluang usaha dan terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi karang taruna serta dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan UMKM yang mendorong perekonomian desa Muara Tiku.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka (luring). Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pengenalan alat dan bahan pembuatan Buket.

1. Persiapan pembuatan buket snack

Tim PKM Sosektan Unpari melakukan survei ke lokasi di Muara Tiku Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Pada kegiatan ini, tim juga melakukan koordinasi dengan kepala desa Muara Tiku mengenai maksud dan tujuan kedatangan tim ke lokasi. Setelah di sambut baik maksud dan tujuan, tim menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan pembuatan buket. Persiapan dalam pembuatan buket yang perlu disiapkan yaitu alat dan bahan.

Alat pembuatan buket terdiri dari:

- Gunting



- Lem tembak
- Cutter
- Pisau

Bahan yang digunakan dalam pembuatan buket terdiri dari:

- Snack
- Kertas *cellophane* (kertas buket)
- Kain spunbond
- Tusuk sate
- Styrofoam
- Isolatif
- Pita
- Kardus bekas
- Karet gelang/isolasi

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini akan berfokus pada pembuatan buket snack, karena selain modalnya terjangkau, juga bahan baku mudah di dapatkan, serta menunjukkan langsung cara membuat buket mulai dari merakit sampai menyusun kertas sampai menjadi buket yang cantik dan menarik untuk dipandang.

3. Diskusi dan Tanya jawab

Pada tahapan kegiatan ini akan menitik beratkan mengenai pemahaman para peserta pelatihan pembuatan buket, serta memberi kesempatan kepada mereka untuk bertanya jika ada yang masih dirasa kurang di mengerti. Tim PKM sosektan dan peserta PKM sama-sama mencari penyelesaian permasalahan terkait dengan kemajuan usaha buket di Desa Muara Tiku.

4. Evaluasi

Pada tahapan ini, Tim PKM sosektan akan menilai hasil buatan buket para karang taruna. Keindahan dan kerapian pembuatan buket sangat perlu diperhatikan, guna memberikan kepuasan kepada pembeli. Dalam hal ini akan

menciptkan pelanggan untuk tetap membeli buket buatan Desa Muara Tiku.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan buket ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2024, Tim PKM Sosektan Unpari melaksanakan Pelatihan kegiatan PKM di kediaman orang Tua Bapak Kepala Desa yang berada di Desa Muara Tiku Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan kondusif, dihadiri oleh karang taruna sebanyak 15 orang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: persiapan karang taruna peserta Pelatihan, persiapan peralatan dan perlengkapan, dan persiapan bahan presentasi. Persiapan peralatan dan bahan pembuatan buket seperti gunting, kertas *cellophane*, lem tembak, snack, tusuk sate, pita, styrofoam, dan *cutter*.

Berikut alat-alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan pembuatan buket:



Gambar 1. Alat gunting, cutter, tusuk sate, karet gelang dan isolasi pita



Gambar 2. Kertas Cellophane, Sterofoam



Gambar 5. Alat dan isi lem tembak

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap melaksanakannya program yang telah direncanakan sebelumnya. Program berupa pelatihan pembuatan buket snack dan praktik langsung cara membuatnya agar peserta dapat memahami langsung. Materi yang disiapkan tidak terlalu banyak hanya poin-poin nya saja agar tidak membingungkan peserta. Kegiatan ini lebih banyak ke praktik langsung pembuatan buket.

Pemateri dalam hal ini ketua tim PKM yakni Ira Primalasari, S.P., M.P. menyampaikan materi pelatihan pembuatan buket snack sebagai peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian Di Desa Muara Tiku Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Dalam sesi yang dimoderatori oleh salah seorang yang juga merupakan anggota tim Vera Octalia, S.P., M.P. memandu kegiatan PKM. Pemateri menjelaskan tentang langkah-langkah secara umum pembauatn buket yang menarik dan simpel. Pelatihan ini hanya berlangsung satu hari saja, namun kegiatan Pelatihan di iringi dengan diskusi tanya jawab aktif dari peserta karang taruna dan praktek langsung dalam pembuatan buket.

Pemaparan tentang pembuatan buket yang dilakukan secara menarik serta membantu membuat buket snack. Lebih jauh tim memberikan pengetahuan tentang jenis buket-buket yang cocok dijadikan peluang usaha dengan modal sedikit dan terjangkau namun menguntungkan. Dijelaskan bahwa buket merupakan salah satu kado yang moderen yang dapat diberikan kepada anak sekolah, sanak saudara atau sahabat jauh. Semakin cantik dan rapi maka semakin



tertarik orang untuk membeli dan menjadi pelanggan. Untuk itu, pembuatan buket harus terlihat indah dan rapi tidak secara kasar atau dibuat terburu-buru. Para peserta menyampaikan bahwa mereka sama sekali belum pernah membuat buket dan belum pernah ada yang membantu berbagi ilmu cara membuatnya. Walaupun ada youtube, mereka tidak tertarik langsung untuk membuatnya.

Pada kesempatan ini tim peserta PKM selain mendatkan materi tentang pembuatan buket, mereka juga praktik langsung cara membuatnya. Serta diskusi langsung dengan tim. Selain itu bagi peserta yang ingin membeli atau menyetok langsung bahan tim PKM juga membantu cara mendapatkan atau membeli bahan baku buket dengan harga yang sangat terjangkau.

Pembuatan buket ini ada beberapa langkah-langkah pembuatan yang harus dikerjakan. Berikut langkah-langkah pembuatan yang terdiri dari:

Langkah 1

Langkah awal yang harus dilakukan adalah membuat tangkai atau pegangan buket. Hal ini dilakukan dengan menggunakan styrofoam yang telah disediakan. Styrofoam di potong dengan menggunakan cutter atau pisau yang tajam, agar rapi hasil potongannya. Ukuran potongan disesuaikan dengan jumlah snack yang akan digunakan, jika snack yang digunakan berukuran besar-besar, maka pemotongan styrofoam dilakukan dengan ukuran besar. Namun jika ukuran snack yang akan digunakan berukuran mini atau kecil-kecil maka ukuran styrofoam yang dipotong juga hanya kecil atau sedang saja. Tangkai yang kuat akan mempercantik buket yang akan dibuat. Sebaliknya tangkai atau pegangan buket yang tidak kuat atau tidak kokoh, akan membuat buket semakin tidak menarik. Setelah itu styrofoam dilapisi dengan menggunakan kardus bekas akan semakin kokoh dan kuat.

Langkah 2

Langkah selanjutnya yaitu menempelkan atau memberi tangkai snack dengan menggunakan tusuk sate. Cara menempelkan tangkai tusuk sate dengan snack yaitu dengan menggunakan lem tembak yang telah dipanaskan.



Pemberian tangkai snack dengan menggunakan tusuk sate ini digunakan 2 biji tusuk sate setiap 1 snack. Hal ini bertujuan agar nantinya snack yang akan disusun di pegangan tidak mudah goyang dan lepas. Pastikan tangkai tusuk sate ini kuat agar tahan lama saat buket dibuat. Selain menggunakan lem tembak juga bisa menggunakan isolasi yang lengket untuk menempelkan tusuk sate dengan snack ini. Namun dengan catatan bobot snack yang digunakan untuk buket harus bersifat ringan. Jika bobotnya berat maka tidak akan kuat.

Langkah 3

Setelah snack sudah diberi tangkai dengan menggunakan tusuk sate, langkah yang harus dilakukan yaitu dengan menyusun atau menancapkan snack ke pegangan atau tang besar yang menggunakan styrofoam. Penyusunan snack ini tidak boleh sembarangan dan suka-suka. Perlu kreatifitas dan keindahan dalam menyusun agar buket terlihat lebih menarik dan indah untuk dipandang. Selain itu menyusun snack ini juga disesuaikan dengan lebar buket yang akan kita buat, jika penyusunan semakin besar maka ketika merangkai buketnya juga akan semakin besar, begitupun sebaliknya.

Langkah 4

Langkah yang akan dilakukan setelah selesai menyusun snack yaitu merangkai buket dengan kertas buket yaitu kertas *cellophane*. Langkah merupakan langkah inti yang membuat apakah buket menarik atau tidak. Merangkai buket dilakukan dengan kreatifitas masing-masing sesuai yang diinginkan. *Cellophane* yang telah dibentuk diikat dengan menggunakan karet gelang atau isolasi agar semakin kuat. Hal ini bertujuan agar *cellophane* tidak mudah bergerak saat menumpuk *cellophane* yang lain. Langkah ini adalah langkah terakhir dalam pembuatan buket sebelum diberikan pita.

Langkah 5

Langkah terakhir atau finishing yaitu dengan memberikan pita yang telah dibentuk dibagian tengah buket yang telah selesai. Pemberian warna pita



disesuaikan dengan *cellophane* yang digunakan. Hal ini dapat mempercantik buket yang dibuat. Warna pita yang tidak serasi atau bertabrakan dengan kertas *cellophane* akan mempengaruhi keindahan buket yang dibuat.

3. Kegiatan Akhir PKM

Pada akhir pertemuan, Tim PKM Sosektan Unpari menunjukkan video pengemasan produk melalui link youtube <https://www.youtube.com/watch?v=GhIF-HlFnT4> kepada para peserta PKM dan diharapkan ada ketertarikan untuk mulai membuat buket dan membuka usaha buket di Desa Muara Tiku. selain itu diberikan beberapa bahan seperti *cellophane* untuk memulai usaha baru para peserta.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan memberikan Pelatihan kepada para karang taruna di Desa Muara Tiku tentang pembuatan buket yang baik dan menarik. Buket yang baik dan menarik serta uptodate akan meningkatkan ketertarikan pembeli untuk buket-buket yang telah dibuat sebagai kado maupun hadiah bagi keluarga, teman maupun sahabat di momen-momen istimewa mereka. Buket yang baik akan meningkatkan nilai tambah produk yang pada gilirannya menunjang sustainabilitas usaha serta meningkatkan pendapatan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Yulianto dan Faisol. 2021. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan “Buket” Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa SMK Mawaddah. Jurnal ABDI. 7(1). Hal 73-77
- Fahriza, M., P. Amanda, N. Faizah, Soliha dan Hermawan. 2022. Pelatihan Pembuatan Buket Snack Sebagai Kado Wisuda di SMK 1 Kedung Wuni. Jurnal Adai Kepri. 1(2). Hal. 225-230.
- Marliyati, Keisya dan Ludwina. 2023. Pelatihan Pembuatan Buket Uang dan Snack Karang Taruna Dukuh Cekelan Untuk Meningkatkan Perekonomian Pasca Pandemi. Universitas Negeri Yogyakarta Suryono BA. 2018. Pola



Pendampingan Fasilitator UMKM dalam Mewujudkan Sentra Rebana.
journal UNESA.2(1).8-18.

Rahayu,, alfi.,Siska.A.,Dewi,RS., dan Fauziah.A.L. 2023. Pelatihan Keterampilan Pembuatan Kreasi Buket Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Desa Kebojongan. Jurnal Bina Desa. 3(5).428-434.

Wahyuningsih,.,Anggraini.,Vebyanti dan Susanti. 2021. Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga dan Snack Untuk Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik di Jombang Jawa Timur. Jurnal Of Community Service. 1(3). Hal 523-531.

Wulandari S. 2022. Penguatan dan Pendampingan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Cikujang, Serangpanjang, Subang, Jawa Barat. Civitas Consecratio. 2(2).65-80